

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai pertanyaan penelitian, yaitu perencanaan program Adiwiyata dalam pendidikan karakter anak peduli lingkungan, implementasi program Adiwiyata dalam pendidikan karakter anak peduli lingkungan, dan evaluasi implementasi pendidikan karakter anak peduli lingkungan. Adapaun penjelasan dari pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan Program Adiwita dalam Pembentukan karakter anak Peduli Lingkungan

Program adalah suatu lingkup kegiatan pemerintah yang relatif khusus dan jelas batas-batasnya, mencakup serangkaian kegiatan yang menyangkut pengesahan atau legitimasi, pengorganisasian dan pengarahan atau penyediaan sumber-sumber yang diperlukan¹. Menjalankan program Adiwiyata tentunya diperlukan langkah-langkah, dalam buku panduan Adiwiyata dijelaskan beberapa langkah strategis yang digunakan untuk panduan dalam mewujudkan Adiwiyata. Secara operasional, untuk menjadi sekolah adiwiyata diharapkan melalui proses yang tersusun secara hierarki menjadi 5 (lima) langkah yaitu membentuk tim Adiwiyata sekolah, menyusun kajian lingkungan sekolah, menyusun rencana aksi lingkungan sekolah, melaksanakan kegiatan aksi lingkungan, dan terakhir adalah evaluasi & monitoring.²

Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian lapangan di UPT SD Negeri Mangunan 01 dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar menghasilkan proposisi bahwa jika perencanaan Program Adiwiyata dilaksanakan dengan melibatkan seluruh warga sekolah, melalui beberapa tahapan yakni 1) pembentukan tim Adiwiyata 2) melaksanakan kajian lingkungan dengan mengalisis kondisi sekolah untuk menetapkan perencanaan 3) Rencana aksi

¹Yanti Dwi Rahmah, *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 4, hal. 755.

² E-book: Anonymous, *Panduan Adiwiyata.....*, hal. 27.

lingkungan 4) melaksanakan aksi lingkungan dibuktikan dengan bukti otentik seperti dokumentasi kegiatan 5) tahapan yang terakhir yaitu mengadakan evaluasi dan monitoring. Program tersebut kemungkinan besar akan dapat berjalan secara maksimal.

Sebagaimana pendapat Indah Kusuma dalam Jurnal Green Growth, mengatakan bahwa program Adiwiyata adalah program yang komprehensif harus melibatkan semua *stakeholders* baik di sekolah dan masyarakat untuk membantu meningkatkan kepedulian lingkungan, khususnya para siswa³.

Sejalan dengan hal tersebut yang juga dijelaskan dalam buku panduan Adiwiyata bahwa Tim Adiwiyata sekolah harus mengandung unsur kepala sekolah, komite sekolah, guru, tenaga kependidikan (tata usaha), siswa, orang tua siswa, pemerintah setempat (kelurahan, kecamatan), perguruan tinggi, masyarakat sekitar termasuk juga lembaga swadaya masyarakat (LSM).⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu lembaga jika ingin menerapkan program Adiwiyata harus melibatkan seluruh warga sekolah dan melalui beberapa tahap perencanaan yang harus dilaksanakan terlebih dahulu sampai tahap evaluasi supaya program berjalan dengan baik sesuai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian proposisi penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan konsep perencanaan program Adiwiyata dalam pendidikan karakter anak peduli lingkungan. Proposisi penelitian menunjukkan bahwa.

Hal tersebut juga didukung dengan temuan penelitian lapangan di UPT SD Negeri Mangunan 01 dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar yaitu perencanaan program Adiwiyata dilaksanakan dengan melibatkan seluruh warga sekolah, melalui beberapa tahapan yakni merumuskan visi, misi sekolah yang memuat upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup, setelah disepakati oleh seluruh warga sekolah selanjutnya yaitu pembentukan tim Adiwiyata, tim terdiri dari ketua, bendahara 1 bendahara 2, sekertaris 1

³Indah Kusuma Pradini, *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN Tanah Tinggi Kota Tangerang*. dalam Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan Vol.7 No. 2 Desember 2018, hal. 124.

⁴ E-book: Anonymous, *Panduan Adiwiyata*.....,hal. 25

sekertaris 2, komite, walimurid dan siswa. Kedua yaitu melaksanakan kajian lingkungan dengan menganalisis kondisi sekolah melalui analisis, salah satunya dengan analisis SWOT untuk mengetahui gambaran dan kondisi lingkungan madrasah yang terkait dengan langkah perbaikan mencakup isu lingkungan yang berhubungan dengan sampah, air, energi, makanan kantin madrasah, dan keanekaragaman hayati. Selanjutnya merencanakan aksi lingkungan. Pelaksanaan aksi lingkungan dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan dan bukti-bukti lain. Tahapan yang terakhir yaitu mengadakan evaluasi dan monitoring. Program tersebut kemungkinan besar akan dapat berjalan secara maksimal sesuai visi/misi sekolah yaitu menciptakan atau menumbuhkan budaya peduli lingkungan bagi warga sekolah khususnya peserta didik.

B. Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan

Meskipun dalam kondisi covid-19 dan semua kegiatan sekolah *vacum*, kecuali guru-guru yang bertugas piket, peneliti tetap berusaha mencari jawaban atas penelitian ini dengan mengunjungi dua tempat lembaga pendidikan namun tetap mematuhi protokol kesehatan, yaitu memakai masker, tidak berjabat tangan dan memanfaatkan media sosial maksimal mungkin sebagai perantara penemuan jawaban penelitian mengenai bagaimana implementasi program Adiwiyata dalam pendidikan karakter anak peduli lingkungan.

Implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁵

Sebagaimana dalam jurnal Dedi Irawan juga disebutkan bahwa Implementasi merupakan suatu proses mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri. Dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan. Implementasi kebijakan adalah tahap

⁵Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum.....*hal .70.

yang penting dalam kebijakan. Tahap ini menentukan apakah kebijakan yang dibuat oleh pemerintah benar-benar aplikabel dilapangan dan berhasil untuk menghasilkan output dan outcomes seperti yang telah direncanakan.⁶ Van Meter dan Van Horn juga mendefenisikan implementasi kebijakan, sebagai suatu tindakan yang dilakukan baik oleh individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan untuk tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.⁷

Dari pernyataan diatas dapat dijelaskan implementasi program Adiwiyata dalam pendidikan karakter anak ialah kegiatan terencana untuk mencapai tujuan program yakni menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Mengimplementasikan suatu kebijakan merupakan suatu hal yang penting untuk menunjang suatu keberhasilan dari kebijakan yang di buat. Meskipun, ranah MI/SD membiasakan peserta didik merupakan kegiatan yang memerlukan energi, namun dengan ketelatenan dan ketulusan, maka diharapkan kegiatan peduli lingkungan dapat menjadi kebiasaan peserta didik dalam kesehariannya.

Dalam buku panduan Adiwiyata dijelaskan Pelaksanaan Program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar berikut ini; 1) Partisipatif: Komunitas sekolah yang terlibat dalam manajemen sekolah meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan program Adiwiyata dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran. Dapat juga dikatakan bahwa partisipasi adalah ikut serta ambil bagian untuk melakukan atau untuk menikmati sarana dan prasarana sosial yang ada. 2) Berkelanjutan: Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif. Sementara itu dalam mencapai tujuan program Adiwiyata, ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah 1). Kebijakan Berwawasan Lingkungan 2). Pelaksanaan Kurikulum Berbasis

⁶Muhammad Dedi, *Implementasi E-Arsip*..... hal. 67.

⁷Lusiana, L. *Implementasi Program Indonesia*hal 152.

Lingkungan 3) .Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif 4). Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan.⁸

Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian lapangan UPT SD Negeri Mangunan 01 dan MI Harapan Bangsa menghasilkan proposisi bahwa Jika dalam pelaksanaan program sesuai perencanaan yang telah tersusun rapi ketika tahap perencanaan, melibatkan seluruh warga sekolah, berprinsip partisipatif dan berkelanjutan, serta dalam pelaksanaan program Adiwiyata melibatkan 4 komponen program yakni 1) dalam pendidikan karakter menerapkan kebijakan berwawasan lingkungan, 2) kurikulum berbasis partisipatif, 3) melaksanakan aksi lingkungan partisipatif, 4) Mengelola sarana dan prasarana ramah lingkungan. Serta guru dan kepala sekolah aktif memantau kegiatan pembiasaan maka implementasi program Adiwiyata dalam pendidikan karakter akan berjalan lancar dan mencapai tujuan yaitu dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

Uraian diatas dapat dijelaskan Program Adiwiyata merupakan program yang sangat relevan untuk menjawab permasalahan lingkungan yang semakin parah, karena program Adiwiyata menekankan pada aspek pembentukan karakter peduli lingkungan warga sekolah dan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi aktif dalam mengelola lingkungan secara baik. Dengan program Adiwiyata diharapkan mampu membentuk karakter peduli lingkungan dari hal yang paling kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, membedakan pembuangan sampah yang organik dan non organik, memanfaatkan kertas yang tidak terpakai, menghemat pemakaian air, membersihkan lingkungan, penghijauan dan lain-lain.

Hal tersebut didukung dengan temuan penelitian yakni dengan terwujudnya visi, misi, tujuan, dan tata tertib sekolah yang berkaitan dengan upaya pengolahan dan pelestarian lingkungan hidup, Penerapan Kurikulum berbasis Partisipatif dengan RPP yang telah terintegrasi dengan kurikulum

⁸ Kementerian lingkungan hidup dan kementerian pendidikan dan kebudayaan. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan.....*hal. 14.

pendidikan lingkungan hidup seperti mengaitkan pembelajaran dengan pelestarian dan perlindungan lingkungan, pengumpulan tugas kerjasama dengan orang tua dalam upaya pelestarian dan cinta lingkungan, kegiatan pelatihan pengolahan sampah, dan seni. Melaksanakan Aksi lingkungan Partisipatif diwujudkan aksi pembiasaan setiap hari seperti membiasakan buang sampah dan memisahkan antara sampah organik dan anorganik, aksi pungut sampah, aksi hemat energy, dan hemat air yang didukung papan ajakan hemat energy dan air, pewatan dan pembuatan taman, green house, tanaman toga dan pelatihan pengolahan dan pemanfaatan bahan bekas, guru dan kepala sekolah selalu aktif memantau kegiatan pembiasaan karakter peduli lingkungan Selanjutnya Mengelola sarana dan prasarana ramah lingkungan seperti tersedia tempat sampah terpisah, komposter, kantin sehat dengan tidak menggunakan bungkus plastik dan menjual makanan sehat tanpa pewarna/pengawet berbahaya, pohon peneduh, ventilasi alami memberikan suasana belajar yang nyaman dan asri. Dengan adanya taman hijau membuat udara menjadi segar dan terhidar dari polusi udara.

C. Evaluasi Implementasi Program Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan

Studi Nasional tentang Evaluasi dari UCLA Stark & Thomas, menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.⁹

Evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program¹⁰. Sedangkan Denzin dan Lincoln mengatakan bahwa evaluasi program berorientasi sekitar perhatian dari penentu kebijakan dari penyandang dana secara karakteristik memasukkan pertanyaan penyebab tentang program mana yang telah

⁹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program*.....hal. 4.

¹⁰ Abdul Rozaq, *Evaluasi Program di SMA*hal. 23.

mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹ Bisa disimpulkan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kondisi sesuatu dan berfikir menentukan langkah.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian di UPT SD Negeri Mangunan 01 dan MI Harapan Bangsa menghasilkan proposisi yaitu Jika dilihat dari pelaksanaan evaluasi kompetensi pengetahuan dan ketrampilan, pembiasaan serta supervisi oleh kepala sekolah yang aktif dan berkelanjutan setiap satu minggu sekali. Maka kegiatan evaluasi ini akan dapat melihat dengan jelas apakah program sudah berjalan sesuai rencana dan efektif diterapkan untuk pendidikan karakter peduli lingkungan atau belum dan atau masih perlu perbaikan.

Berdasarkan uraian di atas, dijelaskan bahwa evaluasi program Adiwiyata dilaksanakan oleh beberapa pihak tidak hanya guru dan siswa saja melainkan Kepala sekolah dan orang disekitar siswa untuk mengukur ketercapaian dalam pendidikan karakter anak peduli lingkungan dan perbaikan kedepanya.

Hal tersebut didukung dengan temuan penelitian lapangan di UPT SD Negeri Mangunan 01 dan MI harapan Bangsa Kota Blitar yaitu pelaksanaan evaluasi oleh guru dan kepala sekolah setiap satu minggu sekali, monitoring setiap hari dilaksanakan oleh guru kelas. Setiap pagi guru melaksankan briefing atau arahan kepada siswa mengenai pendidikan lingkungan hidup. Hasil akhir evaluasi pendidikan karakter anak dilampirkan dalam raport masing-siswa.

¹¹ Denzin, *Handbook of Qualitative Research 2nd edition*. hal. 126.